

Analisa Faktor Penentu Penerimaan dan Penggunaan Aktual Mahasiswa Terhadap Sistem E-Learning

Siska Rahmadani¹, Agus Salim², Supriadi Panggabean³, Dwiza Riana^{4*}

¹²³⁴Universitas Nusa Mandiri

* Corresponding Author. E-mail: dwiza@nusamandiri.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received:

20 February 2021;

Revised:

24 March 2021

26 October 2021

Accepted:

07 January 2022

Available online:

07 Januari 2022

Keywords

e-learning; UTAUT;
PLS-SEM

ABSTRACT

Sistem pembelajaran online melalui media e-learning merupakan solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap terjaga selama pandemi. Agar penerapan dalam penggunaan sistem e-learning berhasil, perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aktual sistem e-learning pada mahasiswa. Metode yang digunakan diadopsi dari model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) ditambah variabel baru yaitu course design, course content support, course assessment dan instructor characteristics. Analisa data menggunakan SmartPLS dengan model PLS-SEM. Dari hasil penelitian course content support, course assessment dan behavioral intention to use mempunyai pengaruh signifikan terhadap actual use sistem e-learning. Course design, course content support dan course assessment mempunyai pengaruh signifikan terhadap performance expectancy, dan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap behavioral intention to use dari sistem e-learning adalah performance expectancy dan social influence. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem e-learning.

The online learning system through e-learning media is a solution so that teaching and learning activities are maintained during the pandemic. In order for the application in the use of e-learning systems to be successful, it is necessary to consider the factors that can affect the acceptance of the system. This study aims to find the main factors that influence the acceptance and actual use of e-learning systems in students. The method used was adopted from the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model plus new variables, namely course design, course content support, course assessment and instructor characteristics. Data analysis using SmartPLS with PLS-SEM model. From the research results, course content support, course assessment and behavioral intention to use have a significant influence on the actual use of the e-learning system. Course design, course content support and course assessment have a significant influence on performance expectancy, and those that have a significant influence on behavioral intention to use the e-learning system are performance expectancy and social influence. This research can be used as reference material for universities to increase acceptance and use of e-learning systems.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to cite:

Rahmadani, S., Salim, A., Panggabean, S., & Riana, D. (2022). Analisa faktor penentu penerimaan dan penggunaan aktual mahasiswa terhadap sistem e-Learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 199-208. doi:<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38886>

PENDAHULUAN

Dampak pandemi Covid-19 saat ini dapat dirasakan hampir di semua aspek kehidupan salah satunya yaitu dunia pendidikan. Perubahan yang terjadi disebabkan karena kewajiban untuk melakukan *social distancing* menyebabkan perubahan dalam pola belajar dan mengajar di institusi pendidikan di Indonesia menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan media daring. Terlepas dari kekurangan dan kelemahan dari metode pembelajaran daring yang dikemukakan oleh Aji (2020) dan Mansyur (2020), sebagai salah satu solusi agar produktivitas pelajaran tetap terjaga, sekolah dan perguruan tinggi mau tidak mau memaksakan diri untuk menggunakan media daring yaitu sistem *e-learning*. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa selama pandemi Covid-19 banyak institusi pendidikan yang mengalihkan sistem belajar menggunakan media sistem *e-learning* (Alqahtani & Rajkhan, 2020; Sulistyorini & Anistiyasari, 2020).

Sistem pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan dengan didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti *internet*. Penggunaan *e-learning* merupakan inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memanfaatkan teknologi digital agar pembelajaran dapat diakses dan diperoleh dengan lebih mudah (Nalendra et al., 2020). Penerapan pada sistem *e-learning* memerlukan evaluasi terutama mengenai pemahaman aktual mahasiswa tentang penggunaan sistem *e-learning*, karena penerimaan dan penggunaan aktual mahasiswa dapat menentukan keberhasilan dari sistem *e-learning*. Oleh karena itu, penting untuk memahami apa saja faktor kritis yang mempengaruhi persepsi dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan sistem *e-learning* (Almaiah & Alyoussef, 2019).

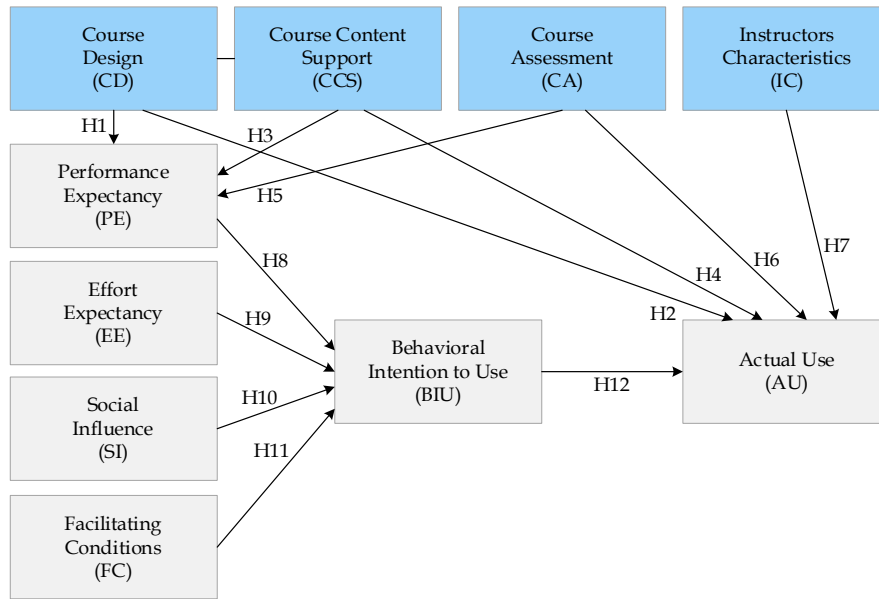
Metode evaluasi penerimaan sistem *e-learning* sudah digunakan pada berbagai penelitian, seperti metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang digunakan untuk mencari faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap *website e-learning* pada mahasiswa di Taiwan (Juinn & Tan, 2013) dan faktor yang mempengaruhi kesiapan dan persepsi terhadap penggunaan sistem *e-learning* pada mahasiswa di Northeastern Thailand (Ngampornchai & Adams, 2016). Metode lainnya yaitu TAM (*Theory Acceptance Model*) yang digunakan untuk menganalisa penerimaan *e-learning* untuk pembelajaran Bahasa Inggris di Uni Emirat Arab (Vali et al., 2012).

UTAUT merupakan model baru dari gabungan dan pengembangan delapan teori yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *Social Cognitive Theory* (SCT), TAM, *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan gabungan TAM dengan TPB (Sudarto & Salsabila, 2019; Utomo et al., 2018; Venkatesh et al., 2003). Dibandingkan dengan metode TAM, metode UTAUT lebih baik dalam mengevaluasi penerimaan penggunaan terhadap sistem informasi dengan 70% jumlah varian yang dapat dihitung, dibandingkan dengan TAM yang hanya bisa menghitung sampai dengan 53% jumlah varian (Utomo et al., 2018; Venkatesh et al., 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor utama yang menentukan penerimaan dan penggunaan aktual sistem *e-learning* di kalangan mahasiswa menggunakan model baru penerimaan dengan model dasar UTAUT ditambah variabel baru yaitu *Course Design* (CD), *Course Content Support* (CCS), *Course Assessment* (CA) dan *Instructor Characteristics* (IC), yang diadopsi dari Wright (2003), Busaidi dan Alshihhi (2010), dan Almaiah dan Alyoussef (2019). Model baru ini belum pernah digunakan sebelumnya sebagai penelitian penerimaan sistem *e-learning* di Indonesia.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pihak perguruan tinggi dan para peneliti lainnya tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* oleh mahasiswa.

METODE



Gambar 1. Model Penelitian (Almaiah & Alyoussef, 2019)

Model penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengintegrasikan variabel baru ke dalam model UTAUT, yaitu *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI) dan *Facilitating Conditions* (FC) untuk menguji faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aktual *e-learning* pada mahasiswa di Arab Saudi, dimana penelitian menunjukkan variabel baru tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerapan *e-learning*, sedangkan dari variabel UTAUT menunjukkan hanya *Social Influence* (SI) yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem *e-learning* pada mahasiswa di Arab Saudi.

Berdasarkan model penelitian pada gambar 1, hipotesis yang akan dibuktikan pada penelitian ini adalah:

Tabel 1. Hipotesis

Hipotesis	
H1	<i>Course Design</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Performance Expectancy</i> .
H2	<i>Course Design</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Actual Use</i> .
H3	<i>Course Content Support</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Performance Expectancy</i> .
H4	<i>Course Content Support</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Actual Use</i> .
H5	<i>Course Assessment</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Performance Expectancy</i> .
H6	<i>Course Assessment</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Actual Use</i> .
H7	<i>Instructor Characteristics</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Actual Use</i> .

H8	<i>Performance Expectancy</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> .
H9	<i>Effort Expectancy</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> .
H10	<i>Social Influence</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> .
H11	<i>Facilitating conditions</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intention to Use</i> .
H12	<i>Behavioral Intention to Use</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Actual Use</i> .

Tabel 2. Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Referensi
<i>Performance Expectancy</i>	Sejauh mana penggunaan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan performa dan kompetensi aktivitas belajar.	(Ramayasa, 2015)
<i>Effort Expectancy</i>	Sejauh mana kemudahan terkait penggunaan sistem <i>e-learning</i> .	(Ramayasa, 2015)
<i>Social Influence</i>	Sejauh mana pengaruh sosial mempengaruhi pengguna sistem <i>e-learning</i> .	(Ramayasa, 2015)
<i>Facilitating Conditions</i>	Sejauh mana ketersediaan media, sarana dan pra-sarana yang digunakan dalam sistem <i>e-learning</i> .	(Ramayasa, 2015)
<i>Course Design</i>	Sejauh mana tampilan dan rancangan mata kuliah di dalam sistem <i>e-learning</i> seperti informasi mata kuliah dan tampilan mata kuliah.	(Almaiah & Alyoussef)
<i>Course Content Support</i>	Sejauh mana faktor pendukung seperti fitur multimedia (video, chat) di dalam sistem <i>e-learning</i> .	(Almaiah & Alyoussef)
<i>Course Assessment</i>	Sejauh mana penilaian terhadap mata kuliah dilakukan.	(Almaiah & Alyoussef)
<i>Instructors Characteristics</i>	Sejauh mana karakteristik pengajar mempengaruhi motivasi penggunaan sistem <i>e-learning</i> .	(Almaiah & Alyoussef)
<i>Behavioral Intention to Use</i>	Sejauh mana niat perilaku untuk menggunakan sistem <i>e-learning</i> mempengaruhi penggunaan aktual sistem <i>e-learning</i> .	(Almaiah & Alyoussef)

Pada tabel 2 dijelaskan definisi dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian.

Pre-test Kuesioner

Pre-test kuesioner dilakukan terhadap 38 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Pemilihan responden menggunakan metode *random sampling*. Dari hasil uji variabel didapat nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.5.

Data

Pengumpulan data dilakukan antara bulan November–Desember 2020, menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form* dengan Skala *Likert* 5 poin. Dari 210 responden yang terkumpul terdiri dari 70% laki-laki dan 30% perempuan, dan terbagi atas 63,8% mahasiswa program sarjana dan 36,2% dari Program Pascasarjana Universitas Nusa Mandiri. Analisa data dilakukan dengan aplikasi SmartPLS karena dianggap cocok dan sesuai untuk mengolah data dengan jumlah lebih dari 100 responden (Kurniasih et al., 2020, p.3).

Model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) untuk analisa data, dirancang menggunakan pengukuran model PLS-SEM (*Partial Least Squares Structural Models*) dengan menggabungkan model psikometri dan prediksi ekonometrik variabel (Kurniasih et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran

Nilai reliabilitas untuk mengukur konsistensi antara indikator dengan variabel dinyatakan masih dapat diterima apabila nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,6-0,7 dan dinyatakan sangat reliabel apabila $>0,7$ (Almaiah & Alyoussef, 2019). Tabel 2 menunjukkan semua nilai *Cronbach's Alpha* $>0,7$ sehingga kuesioner dapat dinyatakan sangat reliabel. Uji reliabilitas indikator perlu dilakukan sebelum melakukan analisa utama. Untuk uji reliabilitas variabel dilihat dari nilai *Composite Reliability* dimana dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila memiliki nilai $>0,7$ (Al-Marroof & Al-Emran, 2018; Kurdi et al., 2020), seperti pada tabel 2.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composie Reliability</i>	<i>AVE</i>
AU	0.921	0.962	0.926
BIU	0.952	0.977	0.954
CA	0.848	0.908	0.767
CSS	0.725	0.845	0.645
CD	0.859	0.904	0.703
EE	0.824	0.894	0.739
FC	0.800	0.880	0.709
IC	0.819	0.887	0.724
PE	0.869	0.911	0.720
SI	0.940	0.961	0.892

Uji validitas variabel terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pada tabel 2 nilai *AVE (Average Variance Extracted)* $>0,5$ memenuhi standar yang ditentukan untuk validitas konvergen (Al-Marroof & Al-Emran, 2018; Kurdi et al., 2020; Rahmat, Seminar, & Suroso, 2019; Rahmawati & Narsa, 2019). Pada penelitian ini semua variabel juga sudah memiliki validitas diskriminan yang baik karena akar kuadrat *AVE* masing-masing konstruk lebih besar daripada nilai korelasinya (Almaiah & Alyoussef, 2019; Khairudin et al., 2019) seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	AU	BIU	CA	CCS	CD	EE	FC	IC	PE	SI
AU	0.963									
BIU	0.806	0.977								
CA	0.632	0.611	0.876							
CSS	0.45	0.537	0.726	0.803						
CD	0.58	0.627	0.788	0.725	0.839					
EE	0.692	0.665	0.695	0.623	0.686	0.859				
FC	0.555	0.605	0.626	0.635	0.697	0.718	0.842			
IC	0.477	0.464	0.669	0.644	0.603	0.604	0.66	0.851		
PE	0.758	0.743	0.752	0.577	0.745	0.766	0.681	0.58	0.849	
SI	0.718	0.706	0.627	0.529	0.649	0.679	0.625	0.521	0.757	0.945

Model Struktural

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen *Performance Expectancy*, *Behavioral Intention to Use* dan *Actual Use* sistem *e-learning*. Nilai R^2 pada tabel 4 menunjukkan nilai $\geq 0,5$ dapat diartikan bahwa setiap variabel independen dapat secara hampir menyeluruh memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Sakdiyah, Effendi, & Kustono, 2019, p. 124).

Tabel 5. Hasil Uji R²

Variabel	R Square
AU	0.695
BIU	0.613
PE	0.629

Berdasarkan hasil uji R², *Course Design*, *Course Content Support*, *Course Assessment*, *Instructor Characteristic*, dan *Behavioral Intention to Use* mampu men-jelaskan variabilitas variabel *Actual Use* sebesar 69,5%, dan sebanyak 30,5% di-jelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* mampu menjelaskan variabilitas variabel *Behavioral Intention to Use* sebesar 61,3% dan sebanyak 38,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. *Course Design*, *Course Content Support* dan *Course Assessment* mampu menjelaskan variabilitas variabel *Performance Expectancy* sebesar 62,9% dan sebanyak 37,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil pengujian struktural dimana nilai T-Statistik > 1,653 pada level 5% menunjukkan hipotesis mempunyai pengaruh positif yang signifikan dan dapat diterima. Nilai T-Statistik yang lebih besar menunjukkan model struktural yang digunakan kuat dan akurat (Kurniasih et al., 2020). Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5, dari 12 hipotesis didapatkan tujuh hipotesis yang dapat diterima dan lima hipotesis ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path	T-Statistik	Keterangan
H1	CD -> PE	4.517	Diterima
H2	CD -> AU	0.092	Ditolak
H3	CCS -> PE	0.977	Ditolak
H4	CCS -> AU	2.113	Diterima
H5	CA -> PE	5.363	Diterima
H6	CA -> AU	4.157	Diterima
H7	IC -> AU	1.401	Ditolak
H8	PE -> BIU	3.851	Diterima
H9	EE -> BIU	1.246	Ditolak
H10	SI -> BIU	3.709	Diterima
H11	FC -> BIU	0.822	Ditolak
H12	BIU -> AU	13.252	Diterima

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *Course Design* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* didukung dari hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik 4,517 > 1,653 yang berarti hipotesis pertama terbukti dapat diterima. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Course Design* berpengaruh signifikan terhadap *Performance Expectancy*.

Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan *Course Design* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* tidak didukung dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik 0,092 < 1,653 yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Course Design* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* sistem *e-learning*.

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa *Course Content Support* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* tidak didukung dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik 0,977 < 1,653 yang berarti hipotesis ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang

mengemukakan bahwa *Course Content Support* berpengaruh signifikan terhadap *Performance Expectancy*.

Hipotesis keempat (H4) dapat diterima dilihat dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik $2,113 > 1,653$ membuktikan bahwa *Course Content Support* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use*. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Course Content Support* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* sistem *e-learning*.

Hipotesis kelima (H5) menyatakan bahwa *Course Assessment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* didukung dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik $5,363 > 1,653$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Course Assessment* berpengaruh signifikan terhadap *Performance Expectancy*.

Hipotesis keenam (H6) dapat diterima dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai statistik $4,157 > 1,653$ membuktikan bahwa *Course Assessment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use*. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Course Assessment* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* sistem *e-learning*.

Hipotesis ketujuh (H7) menyatakan bahwa *Instructor Characteristics* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* tidak didukung dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik $1,401 < 1,653$ yang dapat diartikan hipotesis ditolak. Hasil ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Instructor Characteristics* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* sistem *e-learning*.

Hipotesis kedelapan (H8) yang menyatakan *Performance Expectancy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* dapat diterima karena hasil uji hipotesis pada tabel 5 menunjukkan nilai T-Statistik $3,851 > 1,653$. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aliaño dkk.(2019); Almaiah dan Alyoussef (2019); Juinn dan Tan (2013). Sedangkan hasil penelitian dari Narayana (2019) mengemukakan hasil yang berbeda dimana *Performance Expectancy* tidak berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hipotesis kesembilan (H9) yang menyatakan *Effort Expectancy* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use* dari hasil uji hipotesis pada tabel 5 dimana nilai T-Statistik $1,246 < 1,653$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Masa'deh (2016); Narayana (2019). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aliano dkk.(2019); Almaiah dan Alyoussef (2019); Raza dkk. (2021), yang mengemukakan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hasil uji hipotesis kesepuluh (H10) sejalan dengan penelitian Maita dkk. (2018); Prasetyo (2017) yang menyatakan bahwa *Social Influence* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*, didukung dari nilai T-Statistik $3,709 > 1,653$ yang berarti hipotesis diterima. Hasil ini tidak mendukung penelitian Almaiah dan Alyoussef (2019); Abbad (2021) yang mengemukakan bahwa *Social Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hipotesis kesebelas (H11) tidak didukung dari hasil uji hipotesis dimana nilai T-Statistik $0,822 < 1,653$ yang berarti hipotesis ditolak. Hasil uji sejalan dengan hasil penelitian Maita dkk. (2018); Raza dkk (2021) dimana *Facilitating Conditions* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*. Hasil ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aljojo dan Alsuhaيمي (2018); Almaiah dan Alyoussef, (2019); Juin dan Tan (2013) yang mengemukakan bahwa *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to Use*.

Hipotesis kedua belas (H12) didukung dari hasil uji hipotesis dimana nilai T-Statistik $13,252 > 1,653$ yang membuktikan *Behavioral Intention to Use* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* dan dapat diartikan bahwa hipotesis diterima. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almaiah dan Alyoussef (2019) yang mengemukakan bahwa *Behavioral Intention to Use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* sistem *e-learning*.

Sama seperti penelitian lainnya, penelitian ini mempunyai keterbatasan mengingat model yang digunakan adalah model baru yang mengkombinasikan variabel UTAUT dengan variabel-variabel baru. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut sebagai perbandingan. Selain itu responden pada penelitian ini terbatas pada mahasiswa sarjana dan pasca sarjana di Universitas Nusa Mandiri, dimana sistem *e-learning* masih baru diterapkan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan responden dari berbagai tingkat pendidikan yang lebih luas dan menambahkan metode pemilihan responden dengan menggunakan teknik pemilihan responden tertentu untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel baru yang berhubungan untuk menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang penggunaan sistem *e-learning*.

Implikasi dari penelitian ini berguna untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan penerimaan mahasiswa terhadap penerapan media pembelajaran *e-learning* di Universitas Nusa Mandiri. Model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai pembandingan dengan metode penerimaan (*acceptance model*) lainnya. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk universitas dan sekolah tinggi dalam meningkatkan motivasi, penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *Course Content Support* dan *Course Assessment* adalah faktor yang paling mempengaruhi penggunaan aktual sistem *e-learning*, sedangkan *Course Design* dan *Instructor Characteristics* tidak terlalu mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual sistem *e-learning* oleh mahasiswa. Hal ini berarti penggunaan fitur multimedia seperti video dan *chat* serta sistem penilaian yang baik dan menarik meningkatkan motivasi mahasiswa menggunakan sistem *e-learning*, sedangkan pengaruh dari tampilan dan informasi yang disediakan sistem *e-learning* serta pengaruh dan motivasi dari pengajar belum cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam penggunaan aktual sistem *e-learning*.

Course Design dan *Course Assessment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Performance Expectancy*. Sementara itu, *Performance Expectancy* dan *Social Influence* mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat dan keinginan dari mahasiswa untuk menggunakan sistem *e-learning*, sedangkan *Effort Expectancy* dan *Facilitating Conditions* tidak cukup berpengaruh signifikan. Dapat diartikan bahwa peningkatan performa dan kualitas pelajaran serta pengaruh sosial dari orang lain lebih mempengaruhi keinginan dan niat mahasiswa menggunakan sistem *e-learning* dibandingkan dengan kemudahan penggunaan dan fasilitas media, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sistem *e-learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, M. M. M. (2021). Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries. *Education and Information Technologies*, (0123456789). <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10573-5>
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 395–402.
- Al-Busaidi, K. A., & Al-Shihi, H. (2010). Instructors' Acceptance of Learning Management Systems: A Theoretical Framework. *Communications of the IBIMA*, 2010, 1–10. <https://doi.org/10.5171/2010.862128>
- Al-Marroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students acceptance of google classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(6), 112–123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>
- Aliaño, Á. M., Hueros, A. M. D., Franco, M. D. G., & Aguaded, I. (2019). Mobile learning in university contexts based on the unified theory of acceptance and use of technology

- (UTAUT). *Journal of New Approaches in Educational Research*, 8(1), 7–17. <https://doi.org/10.7821/naer.2019.1.317>
- Aljojo, N., & Alsuhaime, B. (2018). Investigating Effort Expectancy and Facilitating Conditions Affecting Behavioral Intention to Use Mobile. *JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY*, 2, 1–23. <https://doi.org/DOI : 10.35741/issn.0258-2724.55.5.14>
- Almaiah, M. A., & Alyoussef, I. Y. (2019). Analysis of the Effect of Course Design, Course Content Support, Course Assessment and Instructor Characteristics on the Actual Use of E-Learning System. *IEEE Access*, 7, 171907–171922. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2956349>
- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning Critical Success Factors during the Covid-19 Pandemic: A Comprehensive Analysis of E-learning Managerial Perspectives. *Education Sciences*, 10(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/educsci10090216>
- Juinn, P., & Tan, B. (2013). Applying the UTAUT to Understand Factors Affecting the Use of English E-Learning Websites in Taiwan. *SAGE Open*, 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244013503837>
- Khairudin, K., Rahmi, E., Rahmidani, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2019). Analisis Kebijakan Penggunaan E-Learning Di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 97. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i2.21375>
- Kurdi, B. Al, Alshurideh, M., & Salloum, S. A. (2020). Investigating a theoretical framework for e-learning technology acceptance. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 10(6), 6484–6496. <https://doi.org/10.11591/IJECE.V10I6.PP6484-6496>
- Kurniasih, A., Santoso, A. K., Riana, D., Kadafi, A. R., Dari, W., & Husin, A. I. (2020). TAM Method and Acceptance of COVID-19 Website Users in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641, 012020. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012020>
- Maita, I., Saide, Indrajit, R. E., & Irmayani, A. (2018). User behavior analysis in academic information system using unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). *ACM International Conference Proceeding Series*, 223–228. <https://doi.org/10.1145/3230348.3230351>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113–123.
- Masa'deh, R. (Moh'd T., Tarhini, A., Bany Mohammed, A., & Maqableh, M. (2016). Modeling Factors Affecting Student's Usage Behaviour of E-Learning Systems in Lebanon. *International Journal of Business and Management*, 11(2), 299. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n2p299>
- Nalendra, A. R. A., Rahayuningsih, R., Rosalinah, Y., Subroto, I., Wibowo, A. I., & Nelfianti, F. (2020). E-Learning for English for Business-Based Podcast: One of Learning Solutions Amid the Pandemic of COVID-19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641, 012111. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012111>
- Narayana, I. W. G. (2019). Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Pengguna E-Learning (Studi Kasus : STMIK STIKOM Bali). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1), 158–164.
- Ngampornchai, A., & Adams, J. (2016). Students' acceptance and readiness for E-learning in Northeastern Thailand. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-016-0034-x>
- Prasetyo, D. Y. (2017). Penerapan Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Dalam Memahami Penerimaan dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI. *Jurnal SISTEMASI*, 6(2), 26–34.
- Rahmat, A., Seminar, K. B., & Suroso, A. I. (2019). Evaluasi Keberhasilan E-Learning Dalam Perspektif Sistem Informasi (Studi Kasus Universitas Terbuka). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 373–384. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.373>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Actual Usage Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>

- Ramayasa, I. P. (2015). Evaluation Model Of Success And Acceptance Of E-Learning. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 82(3), 462–469.
- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183–208. <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11151>
- Sudarto, S., & Salsabila, Z. (2019). Penerapan Model UTAUT untuk Mengetahui Perilaku Dosen dalam Menggunakan E-Learning. *Semantika (Seminar Nasional Teknologi Informatika)*, 2(November), 65–70.
- Sulistiyorini, L., & Anistyasari, Y. (2020). Studi Literatur Analisis Kelebihan dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 171–181.
- Utomo, A. P., Mariana, N., & Rejeki, R. S. A. (2018). Model Evaluasi Integrasi Kesuksesan Dan Penerimaan Sistem Informasi E-learning Universitas. *IKRAITH-INFORMATIKA*, 2(1), 94–101. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3638>
- Vali, F., Zanjani, M., & Ramazani, M. (2012). Investigation of E-learning Acceptance in Teaching English Language Based on TAM Model. *ARP Journal of Systems and Software*, 2(11), 289–293. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2197912>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wright, C. . (2003). Criteria for Evaluating the Quality of Online Courses. *Alberta Distance Educ. Training Assoc*, 16(2), 185–200.